ABSTRAK

**Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Membangun**

**Kesadaran Cinta Lingkungan bagi Siswa Sekolah**

Budaya cinta lingkungan sangat penting bagi siswa sekolah untuk mendukung pencapaian *Sustainable Delevopment Goals* (SDG's), tujuan ke-15 yaitu perlindungan ekosistem darat. Teknologi digital menjadi instrumen yang sangat penting dalam mampu menciptakan kesadaran siswa untuk mengetahui, memahami dan menyadari bahwa memelihara lingkungan sangat penting bagi keberlanjutan kehidupan manusia di muka bumi. Ketersediaan akses digital yang mudah dan murah seperti youtube, media sosial dan google search, menjadi sumber belajar yang melimpah untuk menjadi instrumen dan media bagi pembangunan kesadaran lingkungan siswa. Maka, pembuatan konten video dan konten informasi dari berbagai media digital yang dirangkum dan disajikan dalam bentuk video dan media peraga informasi berbasis digital, sangat penting dilakukan. Media berbentuk konten video dan informasi digital akan disajikan menjadi media peraga digital yang fun dan informatif, untuk membangun kesadaran lingkungan bagi siswa.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pendekatan kognitif sosial yang dikenalkan Bandura (1986) dan sudah banyak dilakukan di Indonesia. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu 1) identifikasi kebutuhan; 2) pembuatan konten digital; dan 3) sosialisasi dan demonstrasi. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui *focus group discussion* (FGD) dengan pimpinan sekolah dan staf untuk menggali kebutuhan informasi apa yang dibutuhkan bagi siswa untuk dapat menginisasi dan membangun kesadaran cinta lingkungan bagi siswa. Tahap berikutnya, pembuatan konten digital berupa video dan media peraga yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dan tujuan yang ingin dicapai; dan tahap sosialisasi adalah tahap pelaksanaan sosialisasi kepada seluruh guru dan siswa melalui demonstrasi interaktif pemutaran konten digital cinta lingkungan.

Hasil yang diharapkan dari pembuatan dan demonstrasi pemanfaatan konten digital lingkungan ini adalah, anak-anak remaja sekolah memiliki sumber belajar yang menarik, informatif dan atraktif, dengan berbasis digital. Siswa mampu meningkatkan kemampuan dan kesadaran kognitif akan pentingnya cinta lingkungan. Kesadaran ini diharapkan akan membangun kesadara afektif dan psikomotorik, sehingga mampu untuk melakukan berbagai tindakan/kegiatan yang positif dalam membangun kesadaran lingkungan melalui pengelolaan lingkungan hidup.

Pembuatan konten digital cinta lingkungan ini menjadi salah satu instrumen penting pembentukan budaya cinta lingkungan dengan menyajikan sumber informasi berbasis digital yang sesuai dengan ekosistem teknologi di sekolah. Konten Digital menjadi sumber belajar alternatif bagi siswa untuk membangun kesadaran cinta lingkungan, sehingga diharapkan meningkatkan peran sekolah dalam pencapaian SDG's tujuan ke-15.

Kata Kunci: Konten Video Digital, Media Sosial Digital, Metode Kognitif, *Sustainable Development Goals* (SDG's), Sekolah, Usia Remaja.